



PENGUATAN MINAT BACA DAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI *STORY TELLING* PADA ANAK DITAMAN BACA INOVATOR ROBERT FOULTON KOTA SORONG

Sherly Gaspersz¹, Lulu Jola Uktolseja², Natasya Virginia Leuwol³, Melda Agnes Manuhutu⁴
^{1,2,3,4} Universitas Victory Sorong

Email korespondensi : sherlygaspersz91@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa dikenal sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan oleh seseorang atau lebih dalam bentuk lisan maupun tulisan. Upaya mendukung kehadiran bahasa sebagai alat komunikasi perlu dibuktikan dengan keterampilan berbahasa seperti: membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Salah satu permasalahan yang ada pada lingkungan Taman Baca Robert Fulton Km. 9,5 Kota Sorong adalah masih ada kekurangan dalam peningkatan minat baca dan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris anak. Oleh karena itu, Tim Gerakan Melayani Masyarakat (GRAMMAR) hadir untuk memberikan dorongan dan semangat kepada anak melalui metode yang digunakan untuk berupaya memberikan penguatan minat baca anak dan kosa kata Bahasa Inggris dengan metode *story telling*. Kegiatan ini diawali dengan proses observasi awal, perijinan, pelaksanaan kegiatan, dan laporan serta evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan yang dilakukan memberikan semangat dan dorongan anak dalam upaya penguatan minat baca dalam sebuah komitmen pada sesi refleksi yang dikemas dalam satu kesatuan kegiatan pengabdian tersebut. Upaya yang telah dilaksanakan ini diharapkan terus bersinergi dalam upaya untuk mendukung tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

Kata kunci: minat baca, kosa kata, bahasa inggris, TBI Robert Fulton

ABSTRACT

Language is known as a communication tool that can be used by one person or more in spoken or written forms. Efforts to support the presence of language as a means of communication need to be proven with language skills such as: reading, listening, writing, and speaking. One of the problems that exist in the environment of the Robert Fulton Reading Park Km. 9.5 The city of Sorong is still lacking in terms of increasing children's interest in reading and mastering English vocabulary. Therefore, the Community Serving Movement Team (GRAMMAR) is here to provide encouragement and enthusiasm for children through the methods used to try to strengthen children's interest in reading and English vocabulary with the story telling method. This activity begins with the processes of initial observation, permits, implementation of activities, and reports and evaluation of those activities. The results of the activities carried out provide enthusiasm and encouragement for children in an effort to strengthen interest in reading through a commitment to reflection sessions, which are packaged in one unit of these community service activities. It is hoped that the efforts that have been implemented will continue to synergize in efforts to support the national education goal of educating the lives of the nation's children.

Keywords: reading interest, vocabulary, English, TBI Robert Fulton

LATAR BELAKANG PENGABDIAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk membantu manusia dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulisan antar manusia satu dan manusia lainnya. Melalui penggunaan bahasa pesan yang disampaikan diharapkan dapat sampai dan sesuai dengan maksud atau tujuan yang dikemukakan oleh komunikator. Menurut David dkk dalam (Studi et al., 2019), menjelaskan bahwa bahasa merupakan pesan yang disampaikan dalam bentuk ekspresi sebagai alat komunikasi pada situasi tertentu dalam berbagai aktifitas. Dengan demikian, keterampilan bahasa yang ditampilkan berupa membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Menurut (Magdalena et al., 2021) keterampilan bahasa sangat dibutuhkan bagi semua individu. Penyebabnya adalah keterampilan berbahasa hadir sebagai model untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dan merupakan aspek penting yang perlu diajarkan. Hal ini disebabkan karena kegiatan membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Menurut (Harianto, 2020) menjelaskan bahwa membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini tentunya melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks termasuk didalamnya terdapat pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan dan perpecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Dengan demikian, untuk meningkatkan keterampilan ini dibutuhkan sebuah minat baca dengan metode yang tepat.

Upaya meningkatkan minat baca pada anak tentunya menjadi tanggung jawab kita bersama secara khusus para pendidik bahkan orang tua. Semenjak anak memasuki bangku Taman Kanak-kanak maka kewajiban itu terus menjadi tanggung jawab seorang guru. Padahal tanpa disadari, perhatian tersebut bukan hanya menjadi perhatian para guru disekolah akan tetapi orang tua bahkan masyarakat sekitar. Berdasarkan kondisi tersebut maka sebuah Gerakan Melayani Masyarakat (GRAMMAR) dari lembaga pendidikan Universitas Victory Sorong turut mengabdikan membantu masyarakat dalam meningkatkan hal tersebut dengan cara memberikan penguatan minat baca dan kosa kata Bahasa Inggris pada anak di Taman Baca Inovator Robert Fulton Kota Sorong.

Minat baca menurut Siregar dalam (Elendiana, 2020) merupakan suatu keinginan atau kecenderungan yang tinggi (gairah) untuk membaca. Oleh karena itu, minat baca akan tumbuh secara internal yang mana berasal dari dalam diri anak maupun eksternal yang berasal dari luar diri anak sebagai bentuk dorongan yang positif. Setelah membaca tentunya ada penambahan perbendaharaan kata yang mendukung anak untuk berkomunikasi dengan baik secara khusus dalam pengetahuan Bahasa Inggris dasar sejak dini. Untuk memberikan penguatan pada minat baca tersebut, perlu dibuat metode yang tepat berupa *story telling*.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Oktober 2022 di Taman Baca Robert Fulton Km. 9,5 Kota Sorong. Metode pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan observasi lokasi penelitian. Setelah observasi dilaksanakan dilanjutkan dengan pengajuan perijinan kepada pengelola

taman baca dan dilanjutkan dengan tahapan pelaksanaan program. Setelah program terlaksana maka dilanjutkan dengan pelaporan dan evaluasi hasil kerja agar kedepannya pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan lebih baik kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Keterbatasan waktu bagi anak dalam mengikuti pembelajaran disekolah selama masa pandemi tentunya menjadi penghalang sehingga perlu dilakukan pendampingan belajar dalam meningkatkan dengan cara memberikan penguatan minat baca dan kosa kata dalam bidang Bahasa Inggris. Universitas Victory Sorong melalui tim Gerakan Melayani Masyarakat (GRAMMAR) hadir di Taman Baca Robert Fulton dalam mendukung pembelajaran pada bidang pendidikan non formal tersebut. Hal ini sejalan dengan motto Cerdas, Berkarakter, Melayani disadari perlu dilakukan dan dibagikan kepada masyarakat secara khusus anak.

Keterampilan membaca sudah sepatutnya ditanamkan sejak dini kepada anak. Oleh karena itu, proses ini dilaksanakan melalui *story telling*, dimana tim menceritakan sebuah kisah tentang “Semut dan Belalang” selanjutnya dilakukan dengan dengan aktifitas: Tanya Jawab, Bernyanyi dan Pembagian Kelompok untuk mengenalkan cerita dan kosa kata dalam Bahasa Inggris kepada Anak. Dengan demikian, diharapkan adanya minat yang merupakan kecenderungan pada diri anak untuk disukai dalam melakukan sesuatu secara khusus membaca. Sudah barang tentu minat baca tidak tumbuh begitu saja namun harus ada usaha. Melalui usaha Tim GRAMMAR ini dapat meningkatkan tindakan *Attention, Interest, Desire* dan *Action*. Hal ini dikarenakan tim telah berupaya secara maksimal menggunakan alat peraga yang mendukung metode penyampaian materi untuk *story telling* dan Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris yang berfokus pada nama-nama hewan dan benda.

Menurut Subyantoro dalam (Rahim & Rahiem, 2013) menjelaskan bahwa bercerita merupakan serangkaian strategi yang sistematis berisi aktifitas pemindahan cerita dari pencerita kepada penyimak atau pendengar. Bercerita dihadirkan sebagai seni yang dilakukan untuk menceritakan suatu kejadian baik yang bersifat nyata maupun imajinasi yang telah disusun untuk dikatakan atau dibagikan. Upaya bercerita pun perlu dikemas baik agar menyajikan pesan yang menarik kepada khalayak. Oleh karena itu, dibutuhkan alat peraga dalam bercerita dengan mempertimbangkan karakteristik anak. Berdasarkan upaya demikian, maka anak mampu menyerap informasi bahkan pesan yang disampaikan dengan baik.

Penguatan minat baca melalui *story telling*, tanpa disadari sudah mendukung sebuah proses pembelajaran yang lebih dari satu pengalaman belajar diperoleh oleh anak. pengalaman belajar yang diperoleh oleh anak berupa penguatan kosa kata Bahasa Inggris karena itu sejalan dikelas pengabdian. Mengingat Bahasa Inggris dikenal sebagai bahasa internasional yang saat ini semakin marak digunakan oleh berbagai macam pihak, maka kesadaran untuk menanamkan pengetahuan bahasa inggris dilakukan. Dengan demikian, penguatan kosa kata selain upaya belajar mandiri pada anak dapat dilakukan dengan menggunakan metode *story telling* dan mengulang kembali cerita serta memperkenalkan kosa kata melalui gambar dari cerita yang telah disajikan oleh pemateri.



Gambar 1. Persiapan Tim dan Penyambutan Anak di Taman Baca





Gambar 2. Kegiatan (*Story Telling*, Aktivitas Kelompok berupa pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris, Bernyanyi, Relfleksi, Serta Pembagian Bingkisan)



Gambar 3. Peserta Kegiatan, Pemilik Taman Baca Inovator Robert foulton bersama Seluruh Tim PKM

Upaya peningkatan minat baca sejalan dengan langkah untuk mengembangkan budaya literasi. Masyarakat pada masa kini secara swadaya telah membentuk lembaga-lembaga untuk mendukung kegiatan tersebut. Oleh karena itu, kita sadari bersama bahwa Taman Baca Inovator Robert Fulton Km. 9,5 Kota Sorong telah berupaya dalam penguatan literasi tersebut. Hal ini dilakukan karena ada kesadaran yang tinggi akan pilar minat baca mulai berasal dari keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai pendukung terciptanya lingkungan pengembangan budaya literasi. Dengan adanya metode yang diberikan dalam aktifitas pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi bagi pengelola untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi anak sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Taman Baca Inovator Robert Fulton Km. 9,5 Kota Sorong pada tanggal 13 Oktober 2022, dapat disimpulkan bahwa: kegiatan yang telah terlaksana meskipun dalam masa pemulihan pandemi Covid-19 telah berjalan dengan baik dan lancar karena adanya dukungan dari pengelola Taman Baca dan Pihak universitas. Hal ini dapat dilihat dari keikutsertaan dalam membantu dalam pelaksanaan program pengabdian yang ada.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, perlu adanya pengamatan kembali terkait dengan program pengabdian berupa Gerakan Melayani Masyarakat (GRAMMAR) dalam upaya meningkatkan minat baca anak di taman baa tersebut dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar yang dalam hal ini dapat dilakukan melalui RT/RW setempat agar memanfaatkan taman baca yang ada sebagai pusat belajar anak dan membangun sinergi yang lebih lagi dengan perguruan tinggi agar perhatian dalam pendidikan anak sejak dini terus digalangkan untuk menunjang tujuan pendidikan mencerdaskan kehidupan anak bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54–60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Hariato, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 1–8. <https://jurnaldidaktika.org/>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Rahim, H., & Rahiem, M. D. H. (2013). The Use of Stories as Moral Education for Young Children. *International Journal of Social Science and Humanity*, 454–458. <https://doi.org/10.7763/ijssh.2012.v2.145>
- Studi, P., Pendidikan, M., Indonesia, B., & Bengkulu, U. (2019). *11151-26018-2-Pb (1)*. 306–319.